



PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*

I Gusti Ayu Agung Mas Jayanti¹ Ica Rika Candraningrat²

Article history:

Submitted: 18 April 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Keywords:

Asset Structure;

Firm Size;

Firm Value;

Leverage;

Profitability;

Kata Kunci:

Leverage;

Nilai Perusahaan;

Profitabilitas;

Struktur Asett;

Ukuran Perusahaan;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia.

Email :

gungmas492@gmail.com

Abstract

A high company value indicates a high level of prosperity from the shareholders in a company, therefore company managers will increase the value of their company to attract all the investors to invest in the company. This study aims to determine and analyze the effect of leverage, firm size, asset structure and profitability on firm value in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling method with a total sample of 18 companies from a total population of 32 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression processed with the help of the IBM SPSS 25 program. The results of this study indicate that leverage has a positive and significant effect on firm value, firm size has a negative effect on firm value, asset structure has no effect on firm value and profitability has an effect positive and significant to firm value. The implications of the results of this study are expected that firm management and investors are expected to pay attention to the variables that affect firm value.

Abstrak

Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan, oleh karena itu manajer perusahaan akan terus meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, struktur aset dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi hasil penelitian ini diharapkan agar manajemen perusahaan dan investor diharapkan memperhatikan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Data yang dilansir akhir bulan Mei 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 787 perusahaan sudah mencatatkan sahamnya di pasar modal. Tingginya jumlah perusahaan yang *go public* menunjukkan bahwa pasar modal merupakan tempat yang diminati oleh perusahaan untuk memperoleh pendanaan. Pasar modal banyak diminati oleh perusahaan mengakibatkan semakin tingginya persaingan antar perusahaan di Indonesia untuk mendapatkan investor. Umumnya investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja yang dihasilkan dan keadaan dari suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor (Yusmaniarti *et al.*, 2019).

Nilai perusahaan yang baik dapat tergambarkan dengan pengelolaan utang dalam suatu perusahaan. Pengelolaan utang dalam suatu perusahaan dapat tergambarkan dari *leverage*. *Leverage* merupakan sejauh mana aktiva suatu perusahaan berasal dari utang, yang berarti bahwa seberapa banyak beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktiva dari perusahaan tersebut. Rasio ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Kasmir, 2019:112). Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan didasarkan pada teori sinyal, *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mengelola beban utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas tinggi akan memberikan sinyal ke pasar, besarnya utang yang dikelola dan dijalankan oleh perusahaan dapat menentukan baik dan buruknya suatu perusahaan tersebut (Wahyuniyasanti & Mertha, 2022). Beberapa penelitian terdahulu meneliti pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun masih terdapat kesenjangan (*gap*) dari hasil penelitian seperti Anton (2018), Hasanudin *et al.* (2020), Budiharjo, (2020) yang menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh Yusmaniarti *et al.* (2019), Nguyen *et al.* (2020), Kolamban *et al.* (2020).

Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat kepercayaan investor akan besar jika perusahaan semakin besar (Septiana & Mahaeswari, 2019). Semakin besar perusahaan maka investor cenderung akan memperhatikan perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi perusahaan yang lebih stabil (Dewantari *et al.*, 2019). Beberapa penelitian terdahulu meneliti pengaruh meneliti pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, namun masih terdapat hasil penelitian terdapat kesenjangan (*gap*) yaitu oleh Husna & Satria (2019), Dewantari *et al.*, (2019), Listyawati & Kristiana (2020), Silalahi, & Sihotang (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugandi *et al.* (2021), Mislinawati *et al.* (2021), Harianto & Hendrani (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah tinggi dalam teori sinyal akan memberi sinyal yang baik (*good news*) kepada investor. Perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki aset tetap tinggi biasanya lebih mudah memperoleh akses ke sumber dana atau lebih mudah dalam memperoleh utang dengan jumlah yang besar, karena aset tetap yang tinggi dapat dijadikan jaminan dari utang perusahaan. Pemanfaatan aset yang tinggi dan jika dikelola oleh manajer perusahaan yang kompeten akan dapat meningkatkan *return* perusahaan dan akan meningkatnya nilai perusahaan (Pribadi, 2018). Beberapa penelitian terdahulu meneliti pengaruh struktur aset dengan nilai perusahaan, namun masih terdapat hasil penelitian terdapat kesenjangan (*gap*) yaitu oleh Pribadi (2018), Farizki *et al.* (2021), Santoso & Willim (2022) menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penyampaian informasi mengenai profitabilitas suatu perusahaan merupakan sebuah sinyal bagi perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan akan memberikan sinyal yang positif terhadap perusahaan karena dapat memberikan keuntungan yang tinggi untuk para pemegang saham (Wahyuniyasanti & Mertha, 2022). Beberapa penelitian terdahulu meneliti pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan, namun masih terdapat hasil penelitian yang memiliki kesenjangan (*gap*) yaitu oleh Rajagukguk, *et al.* (2019), Pratiwi (2020), Antoro *et al.* (2020) menemukan bahwa profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meivinia (2018), Ali *et al.* (2021), Mercyana Clarissa *et al.* (2022) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan *food and beverage* Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor *food and beverage* banyak diminati investor karena menjadi kebutuhan pokok masyarakat umum. Industri makanan dan minuman berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Andriani & Rudianto, 2019). Data Badan Pusat Statistik 2022 menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan empat tahun terakhir dari industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan, hal ini menjadi suatu prestasi bagi industri makanan dan minuman karena di tengah pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia hingga berdampak pada sektor perekonomian, namun perusahaan makanan dan minuman dapat tetap menunjukkan eksistensinya. Perkembangan PDB perusahaan *food and beverage* harus sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Rata-rata *price to book value* (PBV) sub sektor *food and beverage* selama tahun 2018 – 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 6,71 kali, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,05 kali, kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 3,11 kali, terakhir pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi menuju angka 3,04 kali. Menurunnya nilai perusahaan juga menunjukkan bahwa adanya penurunan kemakmuran pemegang saham.

Adanya *research gap* dan fenomena bisnis tersebut maka perlu dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian *leverage*, ukuran perusahaan, struktur aset dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Manajer perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian yang dilakukan yaitu H₁: *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H₂: ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H₃: struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, H₄: profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif untuk mengidentifikasi pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas *leverage* (X₁), ukuran perusahaan (X₂), struktur aset (X₃), dan profitabilitas (X₄) terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini berlokasi di perusahaan sub sektor *food and beverage* Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh 18 sampel dari 32 populasi. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi *non-partisipan*. Data penelitian menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id., finance.yahoo.com dan *website* perusahaan *food and beverage* yang

digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Persamaan untuk analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
 α = Bilangan konstanta
 b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel
 x_1 = *Leverage*
 x_2 = Ukuran perusahaan
 x_3 = Struktur aset
 x_4 = Profitabilitas
 e = *Residual error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1.
Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	72	12.17	241.58	76.5414	57.46879
SIZE	72	26.63	32.82	28.9344	1.52450
STR. ASET	72	5.92	76.22	37.3906	17.12444
ROA	72	.05	42.39	9.7293	7.75168
PBV	72	.25	37.29	3.5454	6.00709
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) sebanyak 72. Hasil analisis data deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut, nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV memiliki rentang nilai dari 0,25 kali (PT Sekar Laut Tbk tahun 2019) hingga 37,29 kali (PT Multi Bintang Indonesia tahun 2019). Nilai rata-rata dari PBV memperlihatkan bahwa rata-rata pada nilai perusahaan sebesar 3,5454. Nilai standar deviasi yang dihasilkan memperlihatkan ukuran penyebaran data variabel PBV sebesar 6,00709. Nilai *Leverage* yang diprosikan menggunakan *debt to equity ratio* mempunyai rentang nilai 12,17 atau 1.217 persen (PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2021) hingga 241,158 atau 24.158 persen (PT Tunas Baru Lampung tahun 2018). Nilai rata-rata DER memperlihatkan rata-rata dari *leverage* sebesar 76.5414 dengan standar deviasinya memiliki nilai 57.46879. Nilai rata-rata yang memiliki yang berada di atas standar deviasi menunjukkan penyimpangan kecil yang terjadi pada kumpulan data dan termasuk dalam representasi yang baik dari keseluruhan data. Ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *size* mempunyai rentang nilai 26,63 (PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020) sampai 32,82 (PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021). Dengan nilai rata-rata SIZE memiliki arti bahwa ukuran perusahaan dengan rata-rata sebesar 28,9344 dengan standar deviasinya yang menunjukkan nilai 1,52450. Nilai rata-rata yang berada di atas standar deviasinya memperlihatkan bahwa penyimpangan kecil yang terjadi pada kumpulan data dan termasuk dalam representasi yang baik dari keseluruhan data. Struktur aset yang diprosikan dengan persentase aset tetap terhadap total aset memiliki rentang nilai 5,92 (PT Delta Jakarta Tbk pada tahun 2018) hingga 76,22 (PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2021). Nilai rata-rata STR. ASET memperlihatkan bahwa rata-

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage

I Gusti Ayu Agung Mas Jayanti dan Ica Rika Candraningrat

rata struktur aset sebesar 37,3906 dengan standar deviasinya yang memiliki nilai 17,12444. Nilai rata-rata yang bernilai lebih atau di atas standar deviasinya memperlihatkan bahwa penyimpangan kecil yang terjadi pada kumpulan data dan termasuk dalam representasi yang baik dari keseluruhan data. Profitabilitas diproksikan menggunakan ROA mempunyai rentang nilai 0,05 atau 5 persen (PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2019) hingga 42,39 atau 4.239 persen (PT Multi Bintang Indonesia tahun 2018). Nilai dari rata-rata ROA memperlihatkan rata-rata pada profitabilitas sebesar 9,7293 dengan standar deviasinya memiliki nilai 7,75168. Nilai rata-rata yang lebih besar dari pada standar deviasinya memperlihatkan bahwa penyimpangan kecil yang terjadi pada kumpulan data dan termasuk dalam representasi yang baik dari keseluruhan data.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.997	2.364		2.536	.014		
DER	.005	.002	.279	2.231	.029	.752	1.329
SIZE	-.203	.079	-.310	-2.565	.013	.802	1.247
STR. ASET	-.001	.013	-.013	-.105	.916	.803	1.245
ROA	.041	.014	.317	2.832	.006	.940	1.064

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 2 didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,997 + 0,005x_1 - 0,203x_2 - 0,001x_3 + 0,041x_4$$

Pemaparan terkait persamaan regresi di atas, memiliki hasil yang bermakna sebagai berikut. Nilai konstanta dengan nilai 5,997 diartikan bahwa jika variabel independen konstan (tidak ada perubahan) sebesar 0, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diproksikan menggunakan PBV bernilai sebesar 5,997. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER (X1) adalah sebesar 0,005, artinya dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka jika variabel *leverage* meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan pula sebanyak 0,005 satuan. Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE (X2) adalah sebesar -0,203 artinya dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka apabila variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,203 satuan. Nilai koefisien regresi variabel struktur aset atau STR. ASET (X3) adalah sebesar -0,001 artinya apabila variabel struktur aset mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,001 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetakonstan. Nilai koefisien regresi darai variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA (X4) adalah sebesar 0,041 artinya apabila variabel profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,041 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage

I Gusti Ayu Agung Mas Jayanti dan Ica Rika Candraningrat

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1543032
	Std. Deviation	.86855011
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.078
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Kolmogorov-Smirnov Z yang dipaparkan pada Tabel 3 bernilai 0,099 dan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,075 > 0,05 (tingkat signifikan), hal tersebut bermakna bahwa data pada model regresi penelitian memiliki distribusi normal dan lulus dari uji normalitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.752	1.329
	SIZE	.802	1.247
	STR. ASET	.803	1.245
	ROA	.940	1.064

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4, didapatkan nilai tolerance variabel DER sebanyak 0,752 (75,2%), variabel SIZE 0,802 (80,2%), variabel STR.ASET 0,803 (90,3%), dan ROA 0,940 (94,0%). Nilai VIF dari variabel DER 1,329, untuk variabel SIZE 1,247, serta STR. ASET 1,245, dan ROA 1,064. Hasil tersebut menggambarkan bahwa model penelitian bebas dari multikolinearitas karena keempat variabel memiliki tolerance $\geq 0,10$ serta besarnya VIF dari keempat variabel < 10 .

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.910	1.374		.662	.510
	DER	-.001	.001	-.102	-.735	.465
	SIZE	-.010	.046	-.029	-.212	.832
	STR. ASET	.007	.007	.124	.919	.361
	ROA	-.008	.008	-.116	-.934	.354

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dipaparkan pada Tabel 5., memberikan hasil nilai Sig. (2-tailed) DER, SIZE, STR. ASET dan ROA memiliki nilai 0,465; 0,832; 0,361 dan 0,354. Model yang terdapat dalam penelitian bernilai Sig lebih dari 0,05. Berdasarkan permodelan tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorelasi

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage

I Gusti Ayu Agung Mas Jayanti dan Ica Rika Candraningrat

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.166	.90830	1.922

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, STR. ASET, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Durbin-Watson pada Tabel 6. bernilai 1,922. Sampel pada penelitian ini sebanyak 72 sampel. Variabel independen sebanyak 4 variabel, sehingga didapatkan nilai $du = 1,735$ melalui tabel Durbin-Watson didapatkan model yang terbebas dari autokorelasi yaitu $1,735 < 1,922 < (4-1,735)$ atau $1,735 < 1,922 < 2,265$.

Tabel 7.
Hasil Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.992	4	3.748	4.543	.003 ^b
Residual	55.275	67	.825		
Total	70.267	71			

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil uji kelayakan model pada Tabel 7. di atas dapat dilihat bahwa nilai uji F sebesar 4,543 dan nilai Sig. F sebesar 0,003. Model regresi yang terdapat dalam penelitian ini dinyatakan layak sehingga bisa digunakan dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen karena Sig. F bernilai $0,003 < 0,05$.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.166	.90830	1.922

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Nilai R Square sebesar 0,213 pada pengujian koefisien determinasi berganda dalam Tabel 8 memiliki makna bahwa 21,3 persen variasi nilai perusahaan sebagai variabel dependen bisa dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya yang diprosikan dengan DER, SIZE, STR.ASET, dan ROA. Sisanya sebesar 78,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar model regresi yang digunakan seperti struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen.

Tabel 9.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
	B		
1 (Constant)	5.997	.014	
DER	.005	.029	H1 ditolak
SIZE	-.203	.013	H2 ditolak
STR. ASET	-.001	.916	H3 ditolak
ROA	.041	.006	H4 diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan hal berikut:

Hipotesis pertama adalah mengenai hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan. Nilai signifikansi $0,029 < \text{taraf nyata } \alpha$ (sig. = $0,029 < 0,05$) dengan koefisien regresi sebanyak 0,005. Pengujian statistik menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hipotesis kedua adalah mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan SIZE dengan signifikansi $0,013 < \text{taraf nyata } \alpha$ (sig. = $0,013 < 0,05$) serta koefisien regresi yang bernilai -0,203. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hipotesis ketiga adalah mengenai hubungan struktur aset dengan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan STR. ASET memberikan nilai signifikansi sebanyak $0,916 > \text{taraf nyata } \alpha$ (sig. = $0,916 > 0,05$) serta memiliki nilai koefisien regresi -0,001. Hasil uji statistik memaparkan hasil bahwa variabel struktur aset tidak mampu atau tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hipotesis keempat adalah mengenai hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil pengujian memaparkan ROA dengan nilai signifikansi $0,006 < \text{taraf nyata } \alpha$ (sig. = $0,006 < 0,05$) mempunyai koefisien regresi senilai 0,041. Hasil tersebut terlihat bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima.

Variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan dengan teori sinyal dan studi terdahulu oleh Dewantari *et al.* (2019), Yusmaniarti *et al.* (2019), Nguyen *et al.* (2020), Kolamban *et al.* (2020). *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki perasaan yakin terhadap keputusannya untuk mengembangkan perusahaan dan mendapatkan hasil terkait tingkat pengembalian investasi (*return*) yang lebih tinggi sehingga memunculkan sinyal positif kepada investor. Penerapan kebijakan *financial leverage* atau disebut “pengungkit keuangan” terjadi ketika perusahaan memenuhi biaya kegiatannya dengan mengoptimalkan penggunaan modal pinjaman dan mampu suatu beban tetap dengan tujuan untuk membuat timbulnya peningkatan keuntungan per lembar saham. Hasil ini sejalan dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak atas utang dengan permasalahan yang ditimbulkan berasal dari potensi kebangkrutan. Ketika penggunaan utang tersebut tinggi, maka pajak akan berkurang sehingga laba operasi perusahaan mengalir kepada investor. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anton (2018), Hasanudin *et al.* (2020), Budiharjo (2020) yang menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini berlawanan dengan teori sinyal dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husna & Satria (2019), Listyawati & Kristiana (2020), Silalahi & Sihotang (2021). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan bertambah besar akan berdampak pada penurunan pada nilai perusahaan. Investor berpandangan bahwa perusahaan dengan nilai atau total aset yang besar akan memiliki niat untuk menerapkan penetapan laba ditahan lebih besar dibandingkan dividen yang diberikan atau diterima oleh para pemegang saham. Besarnya perusahaan akan menyebabkan adanya pengeluaran yang besar pula sehingga dana yang diperlukan dalam menerapkan kegiatan operasionalnya dan aset besar tidak mampu memastikan bahwa perusahaan bersangkutan akan mendapat laba yang sama besar dengan jumlah asset, selanjutnya hal ini akan menjadi sinyal negatif bagi investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugandi *et al.* (2021), Mislinawati *et al.* (2021), Harianto & Hendrani (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini berlawanan dengan teori sinyal dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pribadi (2018), Farizki *et al.* (2021), Santoso & Willim (2022). Perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan pinjaman. Namun hal ini harus disertai dengan kemampuan tingkat pengembalian utang yang tinggi oleh perusahaan. Perusahaan harus memiliki kemampuan pengembalian utang yang tinggi agar mendapatkan kepercayaan dari kreditur dan memperoleh utang yang besar. Dibandingkan dengan aset tetap, investor lebih memperhitungkan mengenai seberapa besar *return* yang akan diberikan oleh perusahaan sehingga investor tidak menjadikan struktur aset sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh total aset dibandingkan dengan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut diperkuat oleh Putri & Asyik (2019), Grediani & Dianingsih, (2022) dan Wulandari *et al.* (2021) yang mengemukakan struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki arah pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima. Pengiriman informasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan profitabilitas pada perusahaan dianggap sebagai sinyal bagi perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan sinyal positif bagi investor karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya kinerja perusahaan. Profitabilitas ialah cara perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasionalnya. Apabila laba semakin meningkat, maka *return* yang diperoleh investor juga semakin banyak. Penilaian investor dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *return* yang diterima oleh investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih meningkatkan daya tarik untuk membuat investor mau berinvestasi. Semakin banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada suatu perusahaan maka harga saham dan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang sesuai dengan teori sinyal dan penelitian terdahulu seperti Rajagukguk *et al.* (2019), Pratiwi (2020), Antoro *et al.* (2020)

Penelitian ini memberikan implikasi secara teoretis dan juga praktis. Penelitian ini menyumbangkan kontribusi secara empiris terkait pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(\text{total aset})$, struktur aset yang diproksikan dengan persentase aset tetap terhadap total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) pada perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia dalam upaya meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi berupa bahan masukan, pertimbangan dan informasi tambahan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi pihak investor hendaknya mengurangi kesalahan dan risiko berinvestasi pada pasar modal dengan cara memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data dan pengujian statistik serta pembahasan yang telah diuraikan, beberapa hal yang merupakan kesimpulan diantaranya, yaitu *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung pernyataan pada teori sinyal yang menyebutkan bahwa bahwa perusahaan memiliki optimisme untuk mengembangkan perusahaan dalam meningkatkan prospek perusahaan dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi (*return*) yang lebih tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi investor. Kebijakan perusahaan memperoleh modal pinjaman dari luar dilihat

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage

I Gusti Ayu Agung Mas Jayanti dan Ica Rika Candraningrat

dari sudut pandang manajemen keuangan, yaitu penerapan kebijakan *financial leverage* atau dikenal dengan “pengungkit keuangan”, perusahaan menanggung biaya kegiatannya dengan memanfaatkan modal pinjaman serta mengampu suatu beban dengan tujuan untuk membuat laba per lembar saham mengalami peningkatan. Simpulan selanjutnya adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, besarnya perusahaan akan menyebabkan adanya pengeluaran yang besar pula sehingga dana yang diperlukan dalam menerapkan kegiatan operasionalnya dan aset besar tidak mampu memastikan bahwa perusahaan bersangkutan akan mendapat laba yang sama besar dengan jumlah aset, selanjutnya hal ini akan menjadi sinyal negatif bagi investor. Struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil ini tidak didukung oleh teori sinyal hasil penelitian lebih memperhitungkan mengenai seberapa besar *return* yang akan diberikan oleh perusahaan sehingga investor tidak menjadikan struktur aset sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Profitabilitas memiliki arah pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, hasil temuan ini sesuai dengan teori sinyal menyatakan sinyal bagi perusahaan dapat dimunculkan melalui penyampaian informasi mengenai profitabilitas suatu perusahaan merupakan karena semakin tinggi laba, makin tinggi *return* yang diperoleh oleh investor.

Terlihat dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam pembahasan dan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi pihak investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan yang dijadikan acuan dalam mengambil atau membuat keputusan investasi pada pasar modal. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang telah ada dan dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan serta dikelola dengan optimal sehingga nantinya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan nantinya mengembangkan penelitian ini dengan menambah periode penelitian dan mengganti variabel struktur aset dengan variabel lain ke dalam model penelitian ini seperti struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, serta variabel lain yang sekiranya dapat memberikan sinyal atau daya tarik kepada pihak investor.

REFERENSI

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andriani, P. R. & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Anton, S. G. (2018). The Impact Of Enterprise Risk Management On Firm Value: Empirical Evidence From Romanian Non-Financial Firms. *Engineering Economics*, 29(2), 151–157. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.29.2.16426>
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Budiharjo, R. (2020). Effect Of Environmental Performance, Good Corporate Governance And Leverage On Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 8, 455–464. www.ajhssr.com
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p04>
- Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 2622–2205. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Hasanudin, Nurwulandari, A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The Effect Of Ownership And Financial Performance On Firvalue Of Oil And Gas Mining Companies In Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 103–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9567>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Kedua). PT. Grafindo Persada.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, Vol. 3 No.(1), 101–113.
- Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, & Cut Yunina Eriva. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 146–163. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4451>
- Nguyen, T. T., Nguyen, H. P., Linh, N. K., Vu, N. T., & Le, T. U. (2020). The Relationship Between Capital Structure And Firm Value: Cases Of Listed Companies In The Food And Beverages Industry In Vietnam. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(1), 1–12.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9568>
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & P. Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Biisnis & Manajemen*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Santoso, H., & Willim, A. P. (2022). The Influence of Asset Structure and Capital Structure on Firm Value With Asset Productivity and Operating Activities as Mediating Variables. *International Journal Papier Public Review*, 3(1), 40–53. <https://doi.org/10.47667/ijppr.v3i1.140>
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Silalahi, E. R. R., & Sihotang, V. A. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7 No. 2, 153-166.
- Sugandi, A., Br Bukit, R., & . T. (2021). The Influence of Intellectual Capital, Firm Size, and Firm Growth on Firm Value with Profitability as Moderating Variable on Companies That are Joined in the Jakarta Islamic Index And Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *International Journal of Research and Review*, 8(7), 296–303. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210741>

- Wahyuniasanti, C. I., & Mertha, M. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1863. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p15>
- Wulandari, S., Masitoh W. E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(4), 753–761. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.